

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pengaruh Mudharabah, Murabahah, Musyarakah terhadap Profitabilitas PT BPRS Bumi Artha Sampang”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mudharabah tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas di PT BPRS Bumi Artha Sampang. Dengan hasil regresi diperoleh nilai signifikansi α sebesar 0,193 berada diatas angka 0,05. karena variabel Pembiayaan Mudharabah terlihat bahwa pembiayaan ini mempunyai kemungkinan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba tetapi juga mempunyai resiko yang tinggi, karena dalam pembiayaan ini keuntungan yang didapatkan perusahaan sesuai dengan kesepakatan tetapi jika ada kerugian yang tidak disebabkan kelalaian pengelola maka kerugian hanya akan ditanggung oleh bank sebagai pemilik modal.
2. Murabahah memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas di PT BPRS Bumi Artha Sampang. Dengan hasil regresi yang diperoleh nilai signifikansi α sebesar 0,022 berada dibawah angka 0,05. dikarenakan varibel pembiayaan murabahah (X2) ada satu kondisi yang dikenal dengan sebutan run off atau penurunan kewajiban Murabahah. Setiap bulan nasabah akan membayar kewajibannya kepada bank sampai lunas sehingga kewajiban Murabahah nasabah akan menurun setiap bulannya

sehingga tidak memiliki kewajiban lagi. Penurunan kewajiban Murabahah ini lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan Murabahah yang baru dibentuk sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas, selain itu dalam pembiayaan Murabahah terdapat percepatan pelunasan (Reinssa 2015).

3. Musyarakah tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas di PT BPRS Bumi Artha Sampang. Dengan hasil regresi yang diperoleh nilai signifikansi α sebesar 0,497 berada diatas angka 0,05. karena dalam musyarakah ini mudharib tidak terbuka mengenai proyek yang dilaksanakannya kepada shahibul maal serta resiko dan keuntungan yang diperoleh Bank juga berdasarkan persentase penyeteran modal yang diberikan Bank. Hal inilah yang menyebabkan kenaikan jumlah pembiayaan musyarakah belum tentu memberikan keuntungan juga bagi mudharib. Jumlah pembiayaan musyarakah yang disalurkan di Bank cukup besar, lebih besar dibanding dengan mudharabah, namun hasilnya tidak berpengaruh terhadap profitabilitas mengindikasi bahwa resiko yang ditanggung Bank juga besar. Oleh karena itu proses seleksi pembiayaan musyarakah juga harus diperhatikan agar bisa memaksimalkan profitabilitas.
4. Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas di PT BPRS Bumi Artha Sampang. Dengan hasil koefisien determinasi R^2 sebesar 0,190 atau sama dengan 19%. Sehingga variabel mudharabah, murabahah dan musayarakah secara simultan berpengaruh

terhadap Profitabilitas sebesar 19% dan sisanya merupakan dipengaruhi oleh variabel lain seperti: Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing to deposit Ratio.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Pihak bank seharusnya lebih berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerja sama dengan menggunakan pembiayaan mudharabah dan musyarakah, dikarenakan pembiayaan ini lebih memiliki resiko yang lebih tinggi daripada pembiayaan murabahah
- b. Pihak bank juga seharusnya lebih berinovasi pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah ini agar menarik minat nasabah untuk bekerjasama, sehingga mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pihak bank.
- c. Pihak bank dapat menyelaraskan didalam penyaluran pembiayaan murabahah antara percepatan piutang dengan pembentukan biaya baru, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh pada pelusanan pembiayaan disetiap bulannya yang agar tidak berdampak negatif pada ROA.
- d. Analisis jangka pendek pada model ROA di Indonesia menunjukkan bahwa tidak terdapat satu pun variabel yang secara signifikan mempengaruhi ROA. Sedangkan, analisis jangka panjang pada model ROA menunjukkan bahwa terdapat tiga variabel yang secara

signifikan mempengaruhi ROA yaitu variabel mudharabah, musyarakah dan murabahah pada taraf nyata 5%.

2. Implikasi Praktis

Diharapkan dengan adanya Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak bank dalam meningkatkan pembiayaan murabahah dan musyarakah agar profitabilitas meningkat dengan baik. Kemudian dapat menjadi acuan bagi pihak bank agar lebih selektif jika terdapat penangguhan pembayaran pada pembiayaan murabahah. Keterbatasan penelitian hanya berfokus pada BPRS Bumi Artha Sampang sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk bank lain. Laporan tahunan selama 7 tahun terakhir sehingga data uji statistik masih terbatas. Masih minimnya variabel independen (pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah). Hal ini dikarenakan minimnya data dan waktu penelitian.

Penelitian selanjutnya, sebaiknya memperluas populasi penelitian, tidak hanya bank Pembiayaan Rakyat Syariah, tetapi unit usaha syariah dan bank umum syariah juga diikut sertakan agar hasil dari penelitian dapat digeneralisasi. Kemudian penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data terbaru dan memperpanjang periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih akurat. Sebaiknya penelitian selanjutnya, menambah variabel independen untuk mengetahui pembiayaan mana yang lebih mempengaruhi profitabilitas bank syariah, seperti pembiayaan istishna', ijarah, salam.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa kekurangan penelitian sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya 8 tahun pengamatan yaitu tahun 2015 - 2022, oleh karena itu hasil yang diperoleh hanya menggambarkan untuk periode tersebut.
2. Variabel penelitian yang digunakan hanya 3 variabel bebas yaitu, pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah serta variabel terikat yaitu profitabilitas.